

**HUBUNGAN TINGKAT NYERI DAN KUALITAS TIDUR DENGAN
PEMULIHAN LUKA PASIEN PASCA OPERASI *OPEN REDUCTION
INTERNAL FIXATION* (ORIF) RSUD KANJURUHAN
KABUPATEN MALANG**

Dennis Sukma A.P¹, Marsaid²
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan,
Poltekkes Kemenkes Malang
Email : dennissukma77@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Fraktur terjadi ketika kontinuitas tulang terputus, dengan keparahan tergantung pada jenis dan luas cedera. Salah satu penanganannya adalah pembedahan ORIF. Pasien pascaoperasi sering mengalami nyeri yang mengganggu tidur malam, sehingga memperlambat proses penyembuhan luka. **Tujuan penelitian:** untuk mengetahui hubungan tingkat nyeri dan kualitas tidur dengan pemulihan luka pasien pasca operasi *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF). **Metode penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif dengan jumlah sampel 39 pasien pascaoperasi ORIF yang dipilih secara purposive. Pasien yang bersedia menjadi responden meliputi pasien sadar, kooperatif, tidak ada riwayat diabetes, usia 13–50 tahun. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuisioner tingkat nyeri, kualitas tidur, dan pemulihan luka pasien. **Hasil penelitian:** Hasil uji korelasi *Spearman Rank* dengan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai R -0,772 diartikan terdapat hubungan yang kuat antara tingkat nyeri dengan pemulihan luka pasca operasi ORIF dan terdapat nilai p-value sebesar 0,00 ($p < 0,05$) dengan nilai R -0,789 yang diartikan terdapat hubungan cukup kuat antara kualitas tidur dengan pemulihan luka pasca operasi ORIF. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan tingkat nyeri dan kualitas tidur dengan pemulihan luka pasca operasi ORIF.

Kata Kunci: Tingkat nyeri, Kualitas tidur, Pemulihan luka, *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF).